

BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Fraksi ekstrak jahe etanol (F3) lebih besar menghambat pertumbuhan bakteri *E. coli* daripada fraksi ekstrak jahe kloroform (F2) dan N-heksan (F1). Konsentrasi 10% b/v lebih besar mengakibatkan hambatan pertumbuhan terhadap *E. coli* daripada konsentrasi 5% dan 1% b/v.
2. Fraksi ekstrak jahe kloroform (F2) lebih besar menghambat pertumbuhan bakteri *S. aureus* daripada fraksi ekstrak jahe etanol (F3) dan N-heksan (F1). Konsentrasi 10% b/v lebih besar mengakibatkan hambatan pertumbuhan terhadap *S. aureus* daripada konsentrasi 5% dan 1% b/v.

B. SARAN

Untuk memperoleh informasi yang lebih lengkap tentang pemanfaatan jahe sebagai agen antibakteri maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai :

1. Uji penapisan ekstrak jahe dari masing-masing fraksi ekstrak jahe N-heksan, kloroform dan etanol, sehingga senyawa metabolit sekundernya dapat diketahui secara pasti.
2. Uji antibakteri fraksi ekstrak jahe terhadap bakteri lain penyebab gastroenteristis.